

Dengan Semangat Hari Dongeng Sedunia, Wujudkan Anak Indonesia Sehat, Cerdas, Ceria dan Berahlaq Mulia

Oleh : Kasrani*

Hari Dongeng Sedunia dirayakan setiap 20 Maret. Perayaan pertama digelar pada 1991 oleh kaum Nordik/Skandinavia di Eropa Utara. Mereka mengadakan acara Alla Berattares Dag atau All Narrators Day. Acara tersebut bertujuan melestarikan seni dongeng lisan dari mitologi-mitologi tua, yang telah diceritakan secara turun-temurun.

Acara tersebut berusaha menjadi wadah untuk merangkul para pendongeng atau pencerita sebanyak-banyaknya dari seluruh dunia. Maka dari itu disebut sebagai Hari Dongeng sedunia.

Tema World Storytelling Day 2023 memiliki tema bertajuk "Together We Can." Pengambilan tema World Storytelling Day tidak ditentukan sebuah organisasi apapun. Namun, tema World Storytelling Day diambil dari pemungutan suara para pendongeng paling aktif di kanal sosial media seperti Facebook.

Tema "Together We Can" World Storytelling Day 2023 memiliki harapan kepada para pendongeng supaya merasakan kebutuhan masyarakat untuk bersatu dan maju bersama dengan mempertimbangkan peristiwa di seluruh dunia.

Dongeng merupakan cerita rakyat yang bersifat fiktif. Atau merupakan hasil rekayasa pengarang yang disebarakan secara luas sehingga pengarangnya tidak diketahui secara pasti.

Dongeng sebagai cerita tradisional disebarakan secara turun temurun dan secara meluas ke berbagai daerah. Sehingga

terkadang terdapat kesamaan di antara cerita dongeng yang dimiliki suatu daerah dengan daerah lainnya.

Dongeng hadir sebagai sarana hiburan yang berisi pesan moral bagi para penikmatnya. Dongeng pada umumnya sebuah karangan yang berisikan sindiran dan pesan moral dengan makna kiasan.

Dongeng memiliki ciri-ciri yang bersifat karangan atau fiktif. Lalu ceritanya singkat dengan alur yang sederhana.

Dongeng diawali dengan kalimat pembuka seperti pada zaman dahulu, alkisah, dan lain sebagainya. Selain itu, biasanya terdiri dari dua penokohan yang berlawanan, yakni tokoh baik dan jahat.

Manfaat dongeng untuk anak:

Mengasah daya imajinasi dan kemampuan kognitif

Dongeng dapat memicu daya imajinasi anak, yang juga berpengaruh terhadap kreativitas dan kemampuan kognitif si kecil. Menurut Sally Goddard Blythe, Direktur The Institute for Neuro-Physiological Psychology (dalam Darmawan, 2021), imajinasi dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis terhadap berbagai aspek dalam hidup anak, serta menciptakan ide dan sudut pandang baru.

Imajinasi juga berperan untuk membuka wawasan anak terhadap dunia, baik itu mengenai tempat-tempat yang belum ia jelajahi maupun budaya dan aspek sosial lainnya.

Menumbuhkan kecerdasan sosial dan emosional

Dongeng pada umumnya mengandung norma sosial, nilai-nilai kehidupan, dan pesan moral yang dapat diambil oleh pembaca atau pendengarnya. Oleh karena itu, anak dapat mengetahui perbedaan perilaku baik dan buruk, serta konsekuensi yang datang bersamanya. Kegiatan mendongeng juga dapat meningkatkan komunikasi antar orang tua dan anak sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat antar keduanya. Terlebih dari itu,

menurut para ilmuwan, bacaan fiksi dapat memudahkan anak-anak dalam memahami orang lain dan dalam mengekspresikan empati (Saptoyo, 2021).

Mengasah keterampilan bahasa

Kekuatan super lainnya yang dipancarkan oleh dongeng adalah stimulasi keterampilan bahasa anak. Dengan berbagai kosakata baru dari dongeng, keterampilan bahasa anak otomatis berkembang, dan mereka menjadi lebih fasih dalam berkomunikasi (Dra. Ratih Ibrahim, M.M., dalam Pertiwi, n.d). Dengan pilihan buku dongeng yang tepat dan menarik, minat baca anak juga dapat tumbuh dan dikembangkan.

Banyak sekali ya manfaat yang bisa didapatkan dari dongeng! Sayangnya, kegiatan mendongeng perlahan ditinggalkan oleh banyak orang di masa kini. Keberadaan teknologi seperti smartphone dan tab yang dilengkapi dengan berbagai macam aplikasi dianggap lebih praktis untuk menjadi sarana hiburan anak.

Maka dari itu, kami melalui Kampung Dongeng mengajak masyarakat untuk menghidupkan kembali budaya mendongeng di Hari Dongeng Sedunia ini! Bagaimana caranya? Hanya satu cara yang bisa dilakukan dengan bersama sama membiasakan mendongeng pada anak-anak disekitar kita, jadikan satu gerakan bersama untuk mewujudkan anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berahlaq mulia. Selamat Hari Dongeng Sedunia Tahun 2023.

Siapa yang ingat dengan cerita Bawang Merah dan Bawang Putih? Dongeng yang menceritakan anak yang kejam versus anak yang baik hati ini cukup susah dilupakan, bukan? Dongeng telah mewarnai masa kecil kita dan meninggalkan memori yang berkesan sampai kita tumbuh dewasa. Namun, apakah dongeng masih relevan di era yang sudah serba digital ini?

Tentu saja! Dongeng merupakan sebuah tradisi mendunia yang akan tetap relevan seiring perkembangan zaman. Apakah kamu tahu bahwa sejak tahun 2005, satu dunia memperingati Hari

Dongeng Sedunia pada tanggal 20 Maret? Awalnya, Hari Dongeng dipelopori oleh negara Swedia pada tahun 2001, lalu menyebar ke negara-negara lainnya sampai mendunia. Tema yang diangkat pun bervariasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 ini, Hari Dongeng Sedunia mengangkat tema “Lost and Found” atau “Hilang dan Ditemukan”, yang mengacu pada segala hal yang telah direnggut oleh pandemi, namun dapat ditemukan kembali melalui harapan yang diberikan oleh dongeng.

Apakah Indonesia merayakan Hari Dongeng?

Indonesia juga memperingati Hari Dongeng, tepatnya pada tanggal 28 November mulai tahun 2015. Tanggal ini ditetapkan sebagai Hari Dongeng Nasional karena tanggal tersebut merupakan hari kelahiran Drs. Suyadi atau yang dikenal sebagai Pak Raden, sosok yang berjasa dalam perdongengan Indonesia. Kamu pasti tahu karakter Si Unyil, kan? Karakter ikonis ini merupakan karya Pak Raden pada tahun 1980-an dan melegenda sampai saat ini.

Selain Si Unyil, Indonesia memiliki banyak dongeng yang berasal dari berbagai macam daerah. Dongeng-dongeng tersebut juga biasa disebut sebagai cerita rakyat maupun legenda. Mulai dari Bawang Merah dan Bawang Putih, Timun Mas, Malin Kundang, Sangkuriang, sampai legenda asal-usul berbagai macam tempat seperti Danau Toba, Selat Bali, dan masih banyak lagi. Dari judulnya saja sudah terlihat bahwa dongeng Indonesia dapat membuka wawasan anak mengenai daratan dan budaya Indonesia. Tidak hanya itu, dongeng juga mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan anak.

Manfaat dongeng untuk anak

Mengasah daya imajinasi dan kemampuan kognitif.

Dongeng dapat memicu daya imajinasi anak, yang juga berpengaruh terhadap kreativitas dan kemampuan kognitif si kecil. Menurut Sally Goddard Blythe, Direktur The Institute for Neuro-Physiological Psychology (dalam Darmawan, 2021), imajinasi dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah

dan berpikir kritis terhadap berbagai aspek dalam hidup anak, serta menciptakan ide dan sudut pandang baru. Imajinasi juga berperan untuk membuka wawasan anak terhadap dunia, baik itu mengenai tempat-tempat yang belum ia jelajahi maupun budaya dan aspek sosial lainnya.

Menumbuhkan kecerdasan sosial dan emosional

Dongeng pada umumnya mengandung norma sosial, nilai-nilai kehidupan, dan pesan moral yang dapat diambil oleh pembaca atau pendengarnya. Oleh karena itu, anak dapat mengetahui perbedaan perilaku baik dan buruk, serta konsekuensi yang datang bersamanya. Kegiatan mendongeng juga dapat meningkatkan komunikasi antar orang tua dan anak sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat antar keduanya.

Terlebih dari itu, menurut para ilmuwan, bacaan fiksi dapat memudahkan anak-anak dalam memahami orang lain dan dalam mengekspresikan empati (Saptoyo, 2021).

Mengasah keterampilan bahasa

Kekuatan super lainnya yang dipancarkan oleh dongeng adalah stimulasi keterampilan bahasa anak. Dengan berbagai kosakata baru dari dongeng, keterampilan bahasa anak otomatis berkembang, dan mereka menjadi lebih fasih dalam berkomunikasi (Dra. Ratih Ibrahim, M.M., dalam Pertiwi, n.d). Dengan pilihan buku dongeng yang tepat dan menarik, minat baca anak juga dapat tumbuh dan dikembangkan.

Wah, banyak sekali ya manfaat yang bisa didapatkan dari dongeng! Sayangnya, kegiatan mendongeng perlahan ditinggalkan oleh banyak orang di masa kini. Keberadaan teknologi seperti smartphone dan tab yang dilengkapi dengan berbagai macam aplikasi dianggap lebih praktis untuk menjadi sarana hiburan anak. Maka dari itu, Project Child Indonesia ingin mengajakmu untuk menghidupkan kembali budaya mendongeng di Hari Dongeng Sedunia ini! Bagaimana caranya? Simak beberapa cara mendongeng di bawah ini.

Cara mendongeng kepada anak

Mendongeng secara verbal

Mendongeng secara verbal merupakan cara yang paling umum digunakan. Kamu tidak perlu menghafal sebuah cerita untuk melakukannya, tetapi kamu dapat membacakan sebuah cerita secara lantang. Sebaliknya, kamu juga dapat menceritakan dongeng-dongeng yang kamu ketahui tanpa memiliki buku atau teks tertentu. Jangan lupa untuk gunakan suara yang berbeda untuk tiap karakter agar ceritanya menjadi lebih hidup!

Gunakan properti

Cara yang satu ini tentu saja opsional, namun akan sangat menarik di mata anak. Apabila kamu memiliki boneka, topeng, atau properti lainnya yang serupa dengan tokoh di cerita, kamu dapat menggunakannya untuk mendongeng. Kamu juga dapat mengajak anak untuk ikut menggerakkan properti-properti yang ada untuk merangsang aspek motorik mereka.

Putarkan video dongeng

Cara yang terakhir ini merupakan bukti kepraktisan dari teknologi. Apabila kamu tidak banyak memiliki waktu luang untuk mencari buku dan menyiapkan properti, Youtube merupakan opsi yang cukup layak untuk mendongeng. Kamu dapat mencari berbagai macam dongeng dari Indonesia maupun luar negeri, yang biasanya sudah dianimasikan sesuai dengan tokoh dan alur ceritanya. Terlebih lagi, anak juga dapat mulai belajar bahasa asing melalui dongeng luar negeri. Namun, perlu diingat bahwa lamanya paparan gadget terhadap anak butuh dibatasi, dan paparan layar sendiri tidak dianjurkan untuk anak di bawah usia tiga tahun.

Itu dia ketiga cara mudah mendongeng kepada anak. Mengingat banyaknya manfaat dan besarnya peran dongeng bagi anak dan orang-orang yang terlibat, akan sangat berarti apabila kita dapat melestarikan dongeng kepada generasi selanjutnya.

Terlebih lagi di tahun 2022 ini, dengan tema “Lost and Found” atau “Hilang dan Ditemukan”, kami harap dongeng dapat menjadi inspirasi bagi seluruh orang tua, anak-anak, atau siapa pun untuk menemukan setidaknya secercah cahaya dalam gelapnya pandemi. Walaupun pandemi telah merenggut banyak hal dan orang-orang yang sebelumnya berada di sekitar kita, kami yakin masih ada harapan dan masa depan yang menanti untuk semua orang di luar sana. Selamat Hari Dongeng Sedunia!

Peringatan Hari Mendongeng Sedunia atau World Storytelling Day merupakan waktu merayakan seni mendongeng lisan di berbagai dunia. Hari Dongeng Sedunia ini dapat dirayakan dengan menceritakan kisah menarik kepada seseorang, baik ke anak-anak kita, ke kolega, atau juga pasangan kita. Selain itu Hari Mendongeng Internasional ini juga dapat diperingati dengan beragam agenda seperti kegiatan komunitas membaca bersama atau sekedar berbagi ucapan Happy World Storytelling Day 2023.

Tema World Storytelling Day 2023 World Storytelling Day 2023 memiliki tema bertajuk “Together We Can.” Pengambilan tema World Storytelling Day tidak ditentukan sebuah organisasi apapun.

Namun, tema World Storytelling Day diambil dari pemungutan suara para pendongeng paling aktif di kanal sosial media seperti Facebook. Tema “Together We Can” World Storytelling Day 2023 memiliki harapan kepada para pendongeng supaya merasakan kebutuhan masyarakat untuk bersatu dan maju bersama dengan mempertimbangkan peristiwa di seluruh dunia.

*Ketua Kampung Dongeng Paser